

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa harga pasar Bursa Efek Indonesia memiliki kecenderungan harga yang terlalu mahal atau overvalued dengan penelitian ini juga menambahkan bahwa harga wajar mempunyai hubungan searah dengan harga pasar saham .
2. Mendapat Dukungan dari penelitian sebelumnya dari Ernia Fayana (2012) yang menyimpulkan bahwa harga pasar dengan metode DDM menunjukkan keadaan overvalued, Ulfa Yulifa (2013) yang mengatakan bahwa harga pasar saham tahun 2009-2011 mengalami overvalued dengan metode DDM dan DCF.
3. Pola pergerakan harga wajar saham secara teoritis berdasarkan hukum permintaan dan penawaran adalah apabila pada tahun sekarang saham berada dalam keadaan Overvalued, maka pada tahun berikutnya akan berada dalam keadaan Undervalued. Pada kenyataannya tidak selalu demikian karena banyak faktor diluar fundamental perusahaan mempengaruhi. Seperti pergerakan Suku bunga Bank Indonesia sebagai salah satu investasi dengan risiko kecil/rendah, keadaan sosial, keamanan, dan ekonomi dalam maupun luar negeri.

4. Suatu penilaian harga wajar saham umumnya selalu berbeda dengan harga pasar saham, namun jika perbedaannya memiliki rentang yang terlampau jauh kita dapat mempertimbangkan untuk menjual atau membeli saham tersebut. Keputusan membeli atau menjual saham dalam keadaan overvalued maupun undervalued seluruhnya berada dalam kehendak investor yang tentunya terdapat pertimbangan tersendiri.

5.2 Keterbatasan

- Sampel masih terbatas pada satu sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia(BEI), sehingga data kurang menggambarkan populasi yang ada.
- Sampel masih terbatas pada rentang waktu yang hanya 3 tahun, yaitu pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2011, sehingga tidak begitu dapat menggambarkan keseluruhan populasi.
- Faktor yang diteliti hanya 2 buah, yaitu metode DDM dan PER. Masih terdapat metode-metode lain yang mungkin sebagai pertimbangan seperti metode DCF atau metode PBV.

5.3 Saran

- Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih luas, tidak hanya 3 tahun saja, agar hasil yang didapatkan dapat lebih menggambarkan populasi sebenarnya.

- Penelitian selanjutnya dapat menambah beberapa faktor yang mungkin berpengaruh terhadap harga wajar saham, dan keputusan berinvestasi merupakan keputusan yang sangat berisiko, untuk itu sebelum memutuskan berinvestasi investor disarankan lebih mengenal analisis fundamental menghindari faktor spekulasi dan ekspektasi perusahaan yang berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Ali . 2006. Membaca Saham. Andi. Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Houston Joel F. “*Manajemen Keuangan*”. Edisi 8. Jakarta: Erlangga. 2001.
- Fahmi, Irham 2012. Pengantar Pasar Modal. Cetakan kesatu. Alfabeta Bandung.
- Husnan, Suad. (2004). Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas. Edisi I. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad. (1996). Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang). Yogyakarta: BPFE.
- Harjito, Agus. 2009. Keuangan Perilaku Menganalisis Keputusan Investor. Edisi pertama. EKONISIA. Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. 2000, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, BPFE, Yogyakarta.
- Lind, D.A., William G. Marchal, Samuel A. Wathen. 2008. Teknik-teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi Menggunakan Kelompok Data Global. Salemba Empat. Jakarta
- Halim, Abdul. 2005. Analisis Investasi. Edisi kedua. Salemba empat. Jakarta.
- Kasmir, (2008), *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Martalena dan Maya Malinda, (2011), Pengantar Pasar Modal, Andi, Yogyakarta
- Moechdie H, Abi & Ramelan Haryajid. 2012. *Gerbang Pintar Pasar Modal*. Cetakan pertama, PT. Capital bridge advisory, Jakarta.
- Porman Tambunan Andi. 2007. *Menilai Harga Wajar Saham. Cetakan ketiga*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Ross, S.A. “*The determination offinancial structure: The incentive Signaling approach*”. *Bell Journal of Economics*. 8: 23-40. Sharma, S., R.M. Durand, dan O., Gurarie. August, 1977.
- Sofyan Syafri Harahap. 2007. “Analisis Kritis atas Laporan Keuangan”. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, (2004), Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Alfabeta, Bandung.
- Suliyanto, (2005), Metode Riset Bisnis, Andi, Yogyakarta.

Sundjaja, Ridwan dan Inge Barlin. “*Manajemen Keuangan*”. Edisi 6. Jakarta: Literata Lintas Media. 2010.

Stice, E.K., Stice, J.D., dan Skousen, K.F., “*Intermediate Accounting*”, 15th Edition, South-Western Publishing Co. Cincinnati. Ohio, 2005.

Sawir, Agnes, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Tryfino, (2009), *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Transmedia, Jakarta.

Wira Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham*, Jakarta: Exceed.